

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091522 Marubun

Rani Judika Simanjuntak^{1*}, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : simanjuntakranijudika@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id²,
pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian angket atau kuesioner. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun yang berjumlah 54 siswa dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan uji hipotesis meliputi uji korelasi sederhana, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data peneliti peroleh yang membahas mengenai pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun dikategorikan kuat dengan besaran nilai 0,647 sesuai dengan hasil uji korelasi pearson product moment. Adapun besarnya pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 41,9%. Artinya peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 41,9% dan sebanyak 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dari faktor guru, teman, masyarakat, dan lain-lain yang tidak menjadi fokus penelitian. Semakin tinggi peran orangtua maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the role of parents on the learning motivation of fifth graders at SD Negeri 091522 Marubun for the Academic Year of 2022/2023. This research was conducted using quantitative research methods with the type of questionnaire or questionnaire research. The sample of this research is all fifth grade students of SD Negeri 091522 Marubun, totaling 54 students with the sampling technique using saturated sampling. Data collection techniques were carried out using a questionnaire (questionnaire), observation and documentation. The data analysis technique used is instrument test, namely validity and reliability test, prerequisite test using normality test and linearity test, while hypothesis testing includes simple correlation test, simple linear regression test, and coefficient of determination test. Based on the results of research and data analysis, researchers obtained that discuss the influence of the role of parents on the learning

motivation of fifth grade students at SD Negeri 091522 Marubun, it can be concluded that there is a significant influence between the role of parents on learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 091522 Marubun. . This can be seen from the influence of the parent's role on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 091522 Marubun categorized as strong with a value of 0.647 according to the results of the Pearson product moment correlation test. The magnitude of the influence of the role of parents on students' learning motivation is 41.9%. This means that the role of parents affects students' learning motivation by 41.9% and as much as 58.1% is influenced by other factors, namely from teachers, friends, community, and other factors that are not the focus of research. The higher the role of parents, the higher the student's learning motivation.

Keywords : *The Role of Parents, Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki setiap orang agar menjadi generasi muda yang berkualitas (Prastyaningsih, 2021). Tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang untuk maju (Saputri et al., 2019). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fatimah & Hanifah, 2019).

Adapun konsep pendidikan secara umum yaitu pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup (Sihombing et al., 2020). Pendidikan juga sebagai proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan berkontrol (khususnya yang datang dari sekolah). Namun dalam dunia pendidikan sering terjadi masalah. Permasalahan pendidikan merupakan suatu penghambat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Juwita, 2022). Adapun permasalahan tersebut antara lain: kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana tidak memadai, minimnya bahan pembelajaran, dan mutu pendidikan rendah (Marbun, 2021).

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rahman, 2021).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran dari semua pihak yaitu guru, pemerintah, sarana dan prasarana dan orang tua. Namun, yang sangat penting berkaitan dengan peran orang tua. Di dalam sebuah keluarga, orang tua memegang peranan penting, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia pendidikan, orang tua berperan aktif dalam membentuk karakter anak dan mengembangkan potensinya (Andini, 2018).

Membahas mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang memegang peranan utama dan bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No. 20, 2003:1). Keluarga merupakan wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan, pengembangan dan pendidikan anak. Orang tua harus mampu menerapkan pendidikan

yang membuat anak mempunyai prinsip untuk menjalankan hidupnya dengan positif, baik dari agama, pergaulan maupun lingkungan, sehingga mampu membentuk mereka menjadi anak yang memiliki sikap dan potensi yang baik. Menempuh jalur pendidikan formal juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan potensi anaknya agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik (Abu, 2019).

Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa (Rismawati, 2015). Dimana siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri dan luar siswa (memberikan kondisi tertentu dengan menciptakan serangkaian usaha) untuk menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan oleh mata pelajaran dapat tercapai dengan tepat (Kurniawati & Irawan, 2019).

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Jika guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada siswa atau anaknya, maka akan timbul dorongan dan keinginan untuk belajar lebih baik pada diri siswa atau anak tersebut (Safitri & Nurhayati, 2018). Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Beberapa orang melakukan usaha karena mereka memiliki motivasi, yang dimana dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, karena adanya kerja keras dan terutama didasari oleh motivasi, sehingga seseorang yang belajar tersebut akan dapat menciptakan nilai atau prestasi yang baik, dan kuatnya motivasi seorang siswa akan sangat menentukan prestasi akademiknya. Dibekali dengan motivasi yang baik dan tepat, akan memungkinkan tercapainya manfaat belajar dan tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran (Wahyuni & Leonard, 2021). Motivasi belajar juga diharapkan dapat merangsang semangat belajar terutama bagi siswa yang malas belajar akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa (Nuraeni & Hasanudin, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang peneliti lakukan, pada saat pembelajaran ketika siswa diberi tugas siswa masih banyak yang tidak mengerjakan tugas (Na'imatussholihah et al., 2021). Hal itu menjadi sebuah catatan, mengapa hal itu bisa terjadi apakah dikarenakan kurangnya pendampingan orang tua dalam mengerjakan tugas. Seperti yang kita ketahui sering terjadi siswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh karena kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar (Maptuhah & Juhji, 2021). Setiap permasalahan dari keluarga juga akan berpengaruh pada siswa saat di sekolah, orang tua sering lupa akan perannya dalam pendidikan anak yang dimana terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan orang tua sering memaksakan kehendak mereka terhadap anak-anak mereka tanpa mengindahkan pikiran dan suara hati anak (Murtiningsih, 2019). Orang tua merasa paling tahu apa yang terbaik untuk anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan anak-anaknya, dan melihat potensi dan bakat yang dimiliki anak (Rahmawati & Wirdati, 2021).

Adapun mengenai penelitian peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang sudah dilaksanakan oleh Irmayani (2020), dengan judul "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MTs DDI Lero. Diketahui bahwa persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian oleh Irmayani adalah dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel (X) yaitu peran orang tua, dan variabel (Y) yaitu motivasi belajar. Adapun perbedaannya yaitu subyek penelitian pada skripsi Irmayani ialah siswa MTs, sedangkan subyek penelitian yang akan saya lakukan ialah siswa SD.

Kemudian peneliti juga menelaah hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrotul Munawaroh

(2021) dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021” menyatakan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Kelas V di MIN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Diketahui bahwa relevansi/persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian oleh Syahrotul Munawaroh adalah dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel (X) yaitu peran orang tua, dan variabel (Y) yaitu motivasi belajar. Adapun perbedaannya yaitu subyek penelitian pada skripsi Syahrotul ialah siswa MIN, sedangkan subyek penelitian yang akan saya lakukan ialah siswa SD.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya dan menggunakan deskripsi statistik hubungan atau penjelasan. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk penelitian angket karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah ditentukan yakni pada kelas V, angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling yaitu jenis Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2021) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Murtiningsih, 2019).

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Pengumpulan data peran orang tua (X) menggunakan angket dan motivasi belajar (Y) menggunakan angket. Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu: uji normalitas dan uji linieritas. Perhitungan dalam uji prasyarat menggunakan program SPSS versi 22 (Sulfemi & Minati, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas peran orang tua (X) dan motivasi belajar siswa (Y), peneliti mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan dengan menggunakan uji korelasi product moment person. Setelah selesai penyusunan angket, kemudian dilakukan uji coba angket peran orangtua dan motivasi

belajar siswa. Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Pengujian validitas angket uji coba dilakukan kepada 29 siswa kelas V SD Negeri 091498 Pematang Tanah Jawa. Uji validitas instrumen data peran orang tua dan motivasi belajar siswa dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 22 terdapat beberapa item yang valid dan tidak valid. Dari 25 butir pernyataan angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk uji coba, terdapat 20 angket yang valid dan 5 angket yang tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan pada instrumen yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas yang peneliti lakukan menggunakan SPSS Statistic 22 dengan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas angket peran orang tua dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,885 dengan interpretasi pada kategori sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas angket disiplin belajar siswa dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,899 dengan interpretasi pada kategori sangat tinggi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan adalah berdistribusi normal. Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output tabel *One-sample Kolmogorov-Smirnov test* pada nilai *Asym. Sig. (2-Tailed)*. Berikut disajikan data hasil output uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.99286017
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.088
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas data (*kolmogorov smirnov*) diperoleh nilai signifikansi untuk variabel peran orang tua dan motivasi belajar siswa adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Diperoleh hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program SPSS Statistic 22 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.
Motivasi	Between (Combined)	1600.537	28	57.162	2.124	.030
Belajar	Groups Linearity	951.985	1	951.985	35.381	.000
Siswa *	Deviation from	648.552	27	24.020	.893	.615
Peran	Linearity					
Orang	Within Groups	672.667	25	26.907		
Tua	Total	2273.204	53			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,615 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment pearson* merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan antara 2 variabel yang mempunyai distribusi data normal. Analisis korelasi ini lebih lanjut menggunakan SPSS Versi 22. Kriteria ada hubungan antar variabel jika $r_{hitung} < 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Sederhana X terhadap Y

		Correlations	
		Peran Orang Tua	Motivasi Belajar
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pada tabel, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel peran orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,647 maka dapat dikatakan tingkat hubungan peran orang tua dan motivasi belajar siswa kuat. Adapun nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Regresi Sederhana

Peran orang tua dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Persamaan regresi linier X dan Y dapat dilihat pada kolom B pada *coefficients*. Perhitungan persamaan regresi linier X dan Y digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier X terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	951.985	1	951.985	37.468	.000 ^b
	Residual	1321.219	52	25.408		
	Total	2273.204	53			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Berdasarkan tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Perhitungan persamaan regresi linier X dan Y tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi X terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.839	5.368		6.863	.000
	Peran Orang Tua	.506	.083	.647	6.121	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil *output* dari analisis regresi linier sederhana X dapat dijelaskan melalui rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

x = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana pada tabel *coefficient* diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 36.839 dan koefisien nilai regresi (b) sebesar 0,506. Nilai a merupakan nilai besarnya Y apabila nilai X=0, sedangkan nilai b adalah koefisien regresi Y atas X. Hasil perhitungan regresi sederhana menggambarkan hubungan variabel X dengan Y, hasil persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 36.839 + 0,506X$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan konstanta sebesar 36.839 artinya jika peran orang tua nilainya sebesar 0, maka motivasi belajar nilainya positif yaitu sebesar 36.839. Kemudian koefisien regresi peran orang tua sebesar 0,506, artinya jika peran orang tua mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,506 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peran orang tua dengan

motivasi belajar siswa , semakin meningkat peran orangtua maka semakin meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan antara X terhadap Y. Hasil Koefisien determinasi antara X terhadap Y dapat dilihat pada *output Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.408	5.041

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Berdasarkan *output Model Summary* diketahui bahwa R Square sebesar 0,419 atau (41,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Peran Orang Tua) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Pengaruh peran orangtua terhadap motivasi belajar dapat diketahui dengan melakukan serangkaian uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan dalam uji hipotesis menggunakan beberapa uji yaitu uji korelasi sederhana, uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji coba validitas menunjukkan bahwa terdapat 20 item pernyataan yang valid, karena hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,367). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan sebanyak 20 item adalah pernyataan valid. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada Cronbach Alpha, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari tiap variabel yaitu variabel X (0,885) dan variabel Y (0,899) > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket (kuesioner) variabel Peran Orang Tua (X) dan Motivasi Belajar (Y) dinyatakan reliabel.

Hasil uji prasyarat pada uji normalitas terdapat nilai $Asymp.Sig > 0,05$. Dari hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai $Asymp.Sig. (2-tailed)$ untuk peran orang tua dan motivasi belajar siswa adalah 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada uji linieritas diketahui nilai $Sig. Deviation from Linearity$ sebesar 0,615 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis dengan melakukan uji korelasi sederhana, uji regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi. Pada uji korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel peran orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,647 dengan nilai $sig. (2-tailed)$ sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sesuai dengan uji regresi linier sederhana pada hasil berikut, $Y=36.839 + 0,506X$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika peran orangtua mengalami kenaikan 1%, maka motivasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 50,6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang

positif antara peran orangtua dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik peran orangtua akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui besarnya pengaruh peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi. Berdasarkan output model summary diketahui bahwa peran orangtua memberikan sumbangan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmayani (2020), dengan judul "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MTs DDI Lero. Kemudian hasil tersebut juga relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahrotul Munawaroh (2021) dengan judul "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021" menyatakan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Kelas V di MIN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Peran orang tua siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 64,91%. (2) Motivasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 82,46%. Adapun penelitian terdahulu yang relevan juga dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Selfi S. Rumbewas, Beatius M. Laka, dan Naftali Meokbun (2018) dengan judul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar. Berdasarkan dari keseluruhan analisis di atas, jelas terlihat bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun dikategorikan kuat dengan besaran nilai 0,647 sesuai dengan hasil uji korelasi pearson product moment. Adapun besarnya pengaruh peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 41,9%. Artinya peran orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 41,9% dan sebanyak 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dari faktor guru, teman, masyarakat, dan lain-lain yang tidak menjadi fokus penelitian. Semakin tinggi peran orangtua maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>
- Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.
- Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 42–53.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.5898>
- Irmayani, I. (2020). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa. IAIN Parepare.* <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2749>
- Juwita, A. R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6974>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17316>
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.36294/jmp.v5i2.1883>
- Munawaroh, S. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.* IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15463>
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (survey pada kelas VII SMP swasta di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v2i2.104>
- Na'imatussholihah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.67>
- Nuraeni, R. S., & Hasanudin, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 258–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.47971/tjpi.v4i1.349>
- Prastyaningsih, Y. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021.* IAIN PONOROGO. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16344>
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i2.95>
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584–597. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).* UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran

- Simalungun. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(4), 314–322.
<https://doi.org/10.24114/sejgsd.v10i4.20936>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228.
<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2194>